

**KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**NUR LAELA SAFITRI
NIM. 1323303091**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Laela Safitri

NIM : 1323303091

Jenjang : S-1

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Komunikasi antara Sekolah dengan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil peneitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



Nur Laela Safitri
NIM.1323303091



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

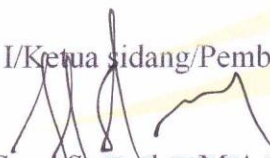
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1
PURWOKERTO

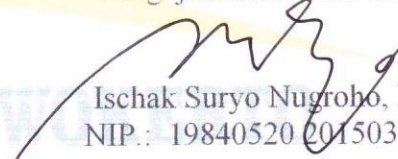
Yang disusun oleh : Nur Laela Safitri, NIM : 1323303091, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal 15 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Sony Susandra, M.Ag

NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I

NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Maria Ulpah, M.Si

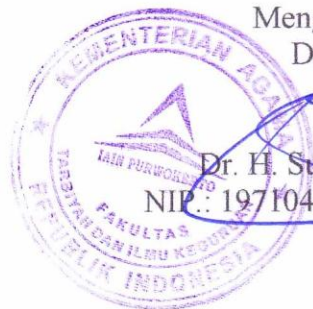
NIP.: 19801115 200501 2 004

Mengetahui :

Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag

NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Nur Laela Safitri

NIM : 1323303091

Judul : **Komunikasi antara Sekolah dengan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



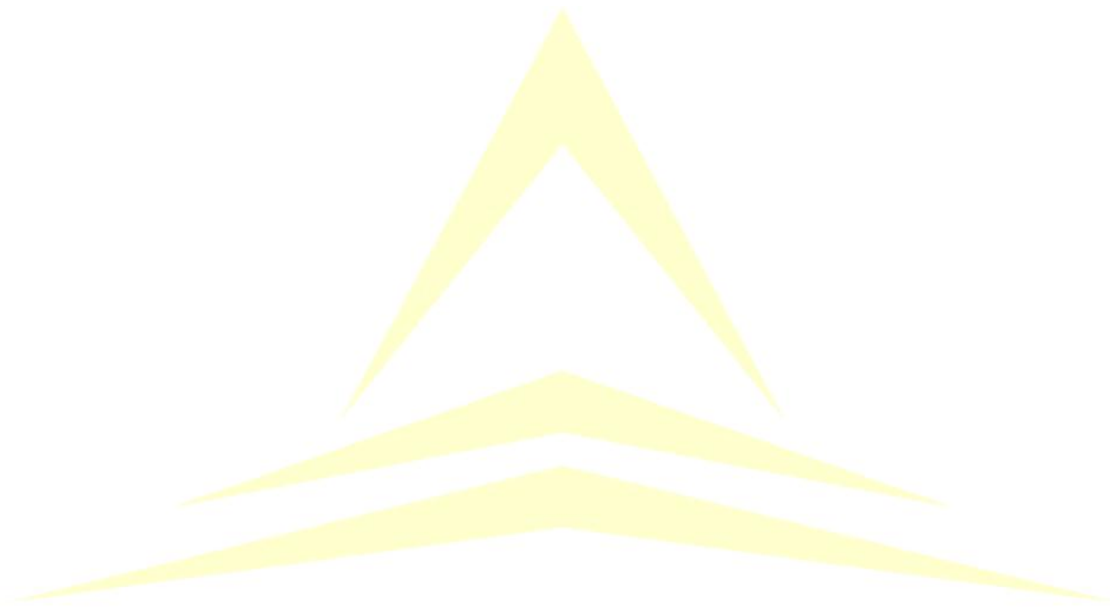
Sony Susandra, M.Ag.
NIP.19720429 199903 1 001

MOTTO

Pengetahuan tidaklah cukup, kita harus mengamalkannya.

Niat tidaklah cukup, kita harus melakukannya.

(Johan Wolfgang Von Goethe)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Berlandaskan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang memberikan karunia dan hidayah-Nya, yang telah menghadirkan banyak warna dalam menyelesaikan skripsi ini.

selanjutnya karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti cinta saya kepada:

Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sunaryo dan Ibu Muslimah yang selama ini telah memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, motivasi, nasihat dan do'a yang selalu dipanjatkan demi tercapainya cita-citaku dan kelancaran studiku,

dan tak lupa teruntuk adikku tercinta, terkasih, belahan jiwaku, Dwi sri lestari (Almh) yang semasa hidupnya selalu memberikan semangat yang luar biasa, untuk dapat menyelesaikan studiku.

Pak lik bu lik dan mbah putri yang selalu mendorong dan melahirkan inspirasi serta motivasi bagi penulis untuk tetap melangkah mandiri.

IAIN PURWOKERTO
Almamater tercinta IAIN Purwokerto

KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO

NUR LAELA SAFITRI
1323303091

Jurusan S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Komunikasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari, manusia berinteraksi di lingkungannya karena adanya komunikasi. Apalagi dalam dunia pendidikan, komunikasi merupakan jembatan untuk menghubungkan antara pihak sekolah dan pihak orang tua siswa, komunikasi sangatlah diperlukan untuk saling bekerjasama antara lembaga pendidikan dan stakeholder agar tercapainya kegiatan pendidikan yang diinginkan. Proses pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara pendidik dan terdidik serta antar terdidik sendiri, komunikasi yang baik tentunya akan berdampak pada hasil yang baik.

Penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang komunikasi antara sekolah dengan orang tua dan prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas/wali kelas, guru PAI orang tua siswa, siswa dan guru BK. Obyek penelitian adalah komunikasi antara sekolah dengan orang tua dan prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara pengumpulan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi antara sekolah dan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto adalah sekolah menjalin komunikasi yang intensif dan efektif dengan guru di sekolah maupun orang tua di rumah melalui group whatsapp pada tiap kelasnya masing-masing, pertemuan orang tua di awal tahun pelajaran, pembagian rapot di akhir semester, kunjungan rumah (*Home Visit*), dan membantu orangtua siswa di lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Komunikasi, Prestasi Belajar, SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Alloh SWT yang telah menebarkan nikmat atas kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner sejati yang dengannya kita dapat menikmati indahny ilmu pengetahuan. *Alhamdulillah*, atas segala Karunia dan Ridhonya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu Pendidikan (S1) IAIN Purwokerto.

Skripsi ini yang berjudul “Komunikasi antara sekolah dengan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto” tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.,Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag.,selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag.,Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. Sul KhanChakim, S. Ag, M. M.,Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag.,Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, M.A.,Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
7. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II FTIK IAIN Purwokerto.
8. Drs. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.
9. Rahman Afandi, M. S I.,ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
10. Dr. H.M. Hizbul Muflihini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik
11. Sony Susandra, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.

12. Hj. Siti Ngatiatun, S. Pd., Kepala SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
13. Bapak Badlul Rifa'i, S. Ag, Penanggung Jawab kegiatan pembinaan baca tulis Al-Qur'an, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
14. Ibu Nur Hidayah, S, Pd, selaku guru BK yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
15. Ibu dan Bapak guru serta Staf karyawan di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
16. Bapak Sunaryo dan ibu Muslimah, orang tua penulis yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menikmati masa indah mencari ilmu. Semoga Allah membalas dengan syurga-Nya
17. Adikku Dwi Sri Lestari (almh) yang semasa hidupnya selalu memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis, semoga Allah menempatkanmu di Syurga-Nya atas semua kebaikan yang telah kamu tabur de.
18. Pak lik, bu lik, mbah serta semua sepupuku terimakasih atas inspirasi dan dukungannya.
19. Teman-teman MPI-B angkatan 2013, terimakasih telah berbagi cerita bersama.
20. Keluarga besar IMM se-IAIN Purwokerto yang telah memperkenalkan penulis tentang sebuah perjuangan.
21. PONPES An-Najah Kutasari, terimakasih atas kebersamaannya yang terjalin indah.
22. Uswatun Khasanah sahabat yang kutemukan di PONPES An-Najah, terimakasih atas semua dukungannya, dan terimakasih pula untuk pinjaman leptopnya.

23. Shofi Amaliyah, terimakasih untuk dukungannya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
24. Sang penulis hati, terimakasih untuk cerita ini.
25. Dan untuk semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Tidak ada hal yang bisa penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan do'a semoga segala bantuan ini akan menjadi amal shalih yang akan mendapatkan balasan oleh Allah SWT. Mohon maaf atas keterbatasan dan kekurangan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Purwokerto, 27 Juni 2019

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Nur Laela Safitri
NIM. 1323303091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	11
C. Rumusan Masalah	16
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	16
E. Kajian Pustaka	18
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KOMUNIKASI ANTARA SEKOLAH DENGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA	
A. Komunikasi Sekolah dan Orang Tua.....	22
B. Prestasi Belajar PAI	45
C. Komunikasi Antara Sekolah dengan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	67

B. Lokasi Penelitian	68
C. Subjek dan Objek Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data	70
E. Teknik Analisis Data	74
F. Teknik Uji Keabsahan	76
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	78
B. Komunikasi Antara Sekolah Dengan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto 81



DAFTAR TABEL

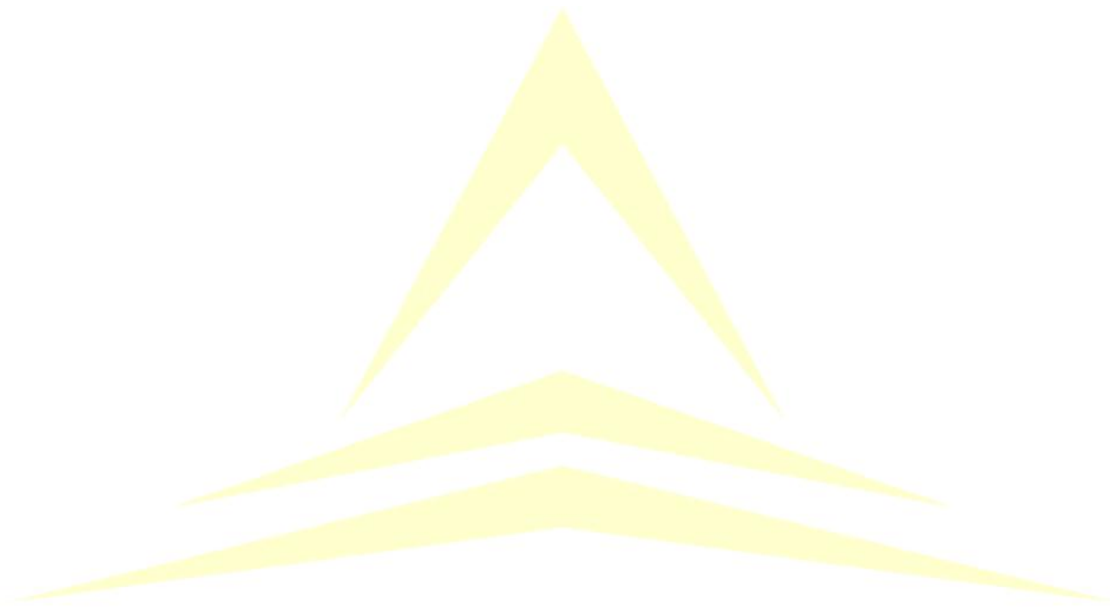
	Halaman
1. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.....	84
2. Keadaan Guru SMP Muhamadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.....	84
3. Keadaan Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019.....	85
4. Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2018/2019	86



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Riset
3. Dokumentasi Penelitian
4. Sertifikat-Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satu ungkapan populer tentang Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, melainkan saling berinteraksi antara sesama yang saling membutuhkan. Hubungan antar individu yang satu dengan yang lainnya dapat dilakukan dengan komunikasi. Komunikasi sendiri merupakan sendi dasar terjadinya proses interaksi sosial, karena tanpa adanya komunikasi manusia tidak dapat berkembang, dengan demikian “manusia tidak dapat tidak berkomunikasi”, artinya manusia hidup, ia pasti berkomunikasi. Manusia berkomunikasi dengan dirinya sendiri dan orang lain. Manusia juga berkomunikasi dengan menggunakan media atau saluran komunikasi. Perangkat modern, seperti telepon seluler, komputer tablet merupakan perangkat yang kita gunakan untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.¹

Komunikasi sendiri merupakan hubungan kontak antar manusia baik individu maupun kelompok. Baik secara sadar maupun tidak, komunikasi telah menjadi bagian dari kehidupan manusia karena komunikasi dilakukan dalam pergaulan sehari-hari.²

Elearn Limited mengutip Murdock dan Scutt menunjukkan bahwa manusia berkomunikasi untuk :

1. Menginformasikan
2. Mengintruksikan
3. Memberi motivasi
4. Membujuk
5. Mendorong menggerakkan
6. Bernegosiasi

¹ Yosai Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm.3

² Widjaja H.A W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm.1

7. Memahami pandangan dan gagasan orang lain
8. Menyimak karena ingin belajar sesuatu
9. Mencari, menerima dan konseling, informasi, saran, keputusan dan seterusnya.³

Dunia pendidikan merupakan dunia yang juga memerlukan kegiatan dan proses komunikasi. Ada komunikasi guru dan siswa di ruang kelas, ada komunikasi di antara sesama guru, ada komunikasi lembaga pendidikan dan orang tua siswa atau warga masyarakat secara umum.⁴

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena komunikasi tidak terlepas dari interaksi satu sama lainnya yang saling berkesinambungan.

Komunikasi selalu menjadi bagian tak terpisahkan dari interaksi sosial. Komunikasi berlangsung dalam lingkungan dan konteks tertentu, dalam suasana formal dan informal, pada ruang dan waktu tertentu. Ruang dan waktu tersebut bisa menjadi pendukung kegiatan komunikasi, bisa menyediakan peluang untuk berkomunikasi, namun bisa juga memunculkan hambatan komunikasi.

Komunikasi manusia memang berlangsung pada lingkungan tertentu termasuk lingkungan pendidikan. Komunikasi pendidikan tidak hanya berlangsung dalam lingkungan dan latar sosial, budaya, ekonomi, dan politik tetapi juga berlangsung dalam lingkungan dan latar komunikasi tertentu. Di dalam lingkungan komunikasi sendiri, terjadi saling mempengaruhi dan bersaing di antara berbagai komunikasi sendiri, terjadi saling mempengaruhi dan bersaing antara berbagai komunikasi seperti komunikasi pendidikan dengan komunikasi politik atau komunikasi sosial, baik yang bermedia maupun tanpa media. Apalagi sekarang ini kita hidup di dunia dengan media baru, yaitu media digital yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi dimana pun dan kapan pun. Media baru ini muncul melengkapi media

³ Yosai Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2003), hlm. 9-10

⁴ Yosai Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*,... hlm. 4

konvensional atau media tradisional yang bisa dinamakan media cetak dan media elektronik.⁵

Setiap orang dituntut untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. Karena dengan adanya kegiatan komunikasi yang baik, seseorang akan lebih mudah dalam menjalani kehidupan. Untuk kegiatan komunikasi, seseorang dapat melakukannya melalui lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti lembaga sekolah, hukum, politik atau lembaga lainnya. Pada lembaga pendidikan, khususnya pendidikan formal yaitu sekolah, kegiatan komunikasi merupakan bagian yang melibatkan sekelompok orang dalam proses kerja sama perilaku dalam kegiatan belajar mengajar. Namun pendidikan bukan saja dilakukan dalam sekolah akan tetapi juga dalam keluarga. Jadi, antara sekolah dan keluarga terdapat hubungan yang saling membutuhkan.

Sekolah dan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan kedua lingkungan tersebut dapat dilihat dari fungsinya yang sama-sama merupakan tempat berlangsungnya pendidikan yang keduanya menerapkan disiplin untuk mendidik moral, etika dan yang lainnya. Selain itu juga menerapkan kebiasaan yang akan digunakan dalam kehidupannya dimasyarakat.

Akan tetapi kedua lingkungan itu juga memiliki perbedaan. Keluarga sebagai pusat pendidikan pertama yang menentukan dan mempersiapkan anak di masa depannya. Dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan berbagai kebiasaan yang ditanamkan pada anak sejak berada dalam lingkungan keluarga, masa kehidupan anak sebagian besar dalam lingkungan keluarga.⁶ Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan sekeluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak ialah dalam keluarga. Peralihan bentuk pendidikan informal ke formal memerlukan kerjasama antara orang tua dan sekolah (pendidik).

⁵ Maurice. J. Ellias, dkk, *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ, Ter, M Jauharul Fuad*, (Bandung: Kaifa, 2000), hlm.27

⁶ Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: Malang Press, 2009). Hlm, 15-16.

Sikap anak disekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk menggantikan tugasnya selama di lingkungan sekolah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, mengingat akhir-akhir ini sering terjadi tindakan-tindakan kurang terpuji yang dilakukan anak didik, sementara orang tua sekolah tidak mau tahu, bahkan cenderung melimpahkan kesalahan kepada sekolah.

Usaha lain yang dilakukan yaitu dengan menunjukkan kerjasama dalam cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya. Proses pendidikan di rumah dan disekolah harus di selaraskan, jangan sampai di sekolah dibina dan di tertibkan akan tetapi selaman 17 jam di rumah di biarkan atau sebaliknya.⁷Oleh sebab itu penting sekali diciptakan lingkungan keluarga yang baik, yang saling mendukung kemajuan perkembangan pribadi anak sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Rasa kasih sayang serta kedamaian yang dirasakan bersama keluarga akan membuat anak tumbuh dan berkembang dalam suasana yang bahagia.

Sekolah merupakan lembaga yang dibentuk secara sengaja sebagai pusat berlangsungnya proses pendidikan yang bertujuan agar anak didik memiliki bekal pengetahuan atau keahlian lain yang tidak diajarkan didalam keluarga. Oleh karena itu, orang tua mendidik anaknya melalui lembaga sekolah. Keberhasilan di sekolah tergantung pada keberhasilan orang tua dalam mendidiknya. Tetapi harus disadari pula bahwa kehidupan di sekolah harus dipandang sebagai jembatan bagi anak untuk menghubungkan kehidupan keluarga dengan kehidupan di masyarakat.

Perbedaan lain adalah masalah suasana, di lingkungan sekolah suasananya bersifat formal sedangkan di lingkungan keluarga bersifat non formal. Dengan demikian pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga sekaligus segi kelanjutan dari pendidikan keluarga.

⁷ Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 55.

Melalui adanya wadah komunikasi tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan hubungan sekolah dengan orang tua, yaitu terlaksananya proses pendidikan disekolah secara produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan sekolah yang produktif dan berkualitas. Lulusan yang berkualitas ini tampak dari penguasaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya atau hidup dimasyarakat sesuai dengan asas pendidikan seumur hidupnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Schreenes yang dikutip oleh Mulyasa, mengatakan bahwa:

“keterlibatan orang tua merupakan stimulus eksternal yang memainkan peranan penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran disekolah. Orang tua peserta didik dapat dianggap sebagai perwakilan para pemakai jasa pendidikan yang dapat mempengaruhi sekolah menjadi efektif. Bahkan peran tradisional keterlibatan orang tua juga tidak boleh dilupakan, seperti kerja sama dengan sekolah dalam pemberian bimbingan belajar dan menumbuhkan kedisiplinan kepada anak mereka.”⁸

Komunikasi yang tertutup atau tidak sejajar hanya akan membuat anak tertutup, takut, dan komunikasi tidak akan menjadi proses belajar yang positif. Sebaliknya komunikasi yang terbuka dan sejajar yaitu dengan adanya pengertian, dan penerimaan orang tua terhadap kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan anak sesuai dengan perkembangannya, maka anak akan merasa dirinya dihargai, dicintai, dan diperhatikan oleh orang tuanya. Dengan adanya komunikasi yang lancar antara orang tua dan guru atau lembaga sekolah maka akan mempermudah orang tua mengetahui kesulitan yang dihadapi anaknya sehingga dapat segera menanggulangi masalah tersebut agar minat terhadap belajar akan meningkat. Pendidikan di lingkungan sekolah dan keluarga harus ada kerjasama, karena ketika ada sesuatu yang tidak jelas di sekolah dapat memperoleh bantuan ketika belajar di rumah. Begitu juga dengan orang tua,

⁸ H.E. Mulyasa, *Managemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), Hlm. 76.

apabila ingin mengetahui perkembangan anaknya disekolah maka harus ada komunikasi antara orang tua dan guru. Sehingga anak didik merasa kenyamanan belajar dirumah maupun di sekolah.

Komunikasi atau kerjasama yang diciptakan antara orang tua dengan guru hendaklah tidak hanya karena anak sedang mengalami kesulitan saja, akan tetapi secara rutin agar mengetahui segala perkembangan siswa dalam hal kemajuan maupun kemunduran anak dalam hal belajar.

Pendidikan merupakan usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju kearah yang lebih baik dan sempurna. Ada ungkapan bahwa pendidikan adalah proses perbaikan dan upaya menuju kesempurnaan, hal itu mengandung arti bahwa pendidikan bersifat dinamis karena jika kebaikan dan kesempurnaan tersebut bersifat statis maka ia akan kehilangan nilai kebaikannya.⁹

Konsep pendidikan agama Islam dalam lembaga pendidikan secara umum terwujud dalam mata pelajaran PAI (di sekolah umum), mata pelajaran Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqh dan SKI (di madrasah). Dalam kenyataannya mata pelajaran PAI disekolah umum hanya diberikan 2-3 jam setiap minggunya, sedangkan di madrasah atau sejenisnya sekitar 7- 12 jam setiap minggunya.

Dalam setiap proses pembelajaran yang menguntungkan bagi peserta didik maka harus di rencanakan dan diusahakan oleh guru secara sengaja agar dapat dihindarkan kondisi yang dirasa kurang menguntungkan atau bahkan cenderung merugikan dalam proses belajar mengajar. Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila pertama diketahui faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, kedua diketahui masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul serta dapat merusak iklim belajar.

Sedangkan keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor intern dan ekstern. Faktor intern seperti

⁹ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 16.

minat, perhatian dan kesungguhan peserta didik dalam belajar dan kesungguhan peserta didik tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Faktor yang lainnya yaitu ekstern, yang dimaksud disini adalah lingkungan yang dibagi menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan atau belajar pada hakekatnya proses perubahan pada anak didik baik berupa pengetahuan, tingkah laku, atau perbuatan. Untuk itu pendidikan agama islam hendaknya dapat diusahakan dan dipahami semaksimal mungkin sehingga prestasi belajar pada peserta didik baik. Salah satu usaha maksimal yang dapat dilakukan adalah dengan cara adanya komunikasi antara pihak sekolah kepada pihak orang tua siswa. Diharapkan dengan adanya komunikasi diantara kedua belah pihak maka akan terjadi adanya keselarasan dalam proses belajar mengajar dan di harapkan pula dengan adanya komunikasi yang baik diantara keduanya prestasi belajar PAI dapat meningkat.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan prestasi yang baik, sebab prestasi yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Prestasi belajar yang baik dapat dicapai melalui proses belajar yang baik pula.

Keberhasilan Pendidikan Agama Islam di lembaga formal diukur berdasarkan pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditentukan, yang dilambangkan dengan nilai/ raport ulangan sebagai cermin dari hasil belajarnya, sehingga nilai raport menjadi sangat penting sebagai salah satu bentuk tolak ukur prestasi siswa. Oleh karenanya, Prestasi Pendidikan Agama Islam dapat dicerminkan melalui hasil belajar yang baik, dimana hasil belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan, baik dari aspek pengetahuan, sikap maupun perilaku.

Sekarang ini kita hidup di era kompetisi yang semakin kuat, banyak sekolah yang menawarkan program-program pendidikan untuk menarik minat masyarakat akan tetapi terkadang program-program tersebut kurang

diimbangi dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah guna menciptakan output yang baik.

Kondisi seperti inilah yang perlu diperhatikan oleh setiap lembaga sekolah, bahwa komunikasi di setiap sekolah penting, sehingga sekolah tidak hanya sebatas janji yang diberikan kepada peserta didik, tapi mampu membuktikan dengan menciptakan *output* yang berkualitas dan berprestasi. Tentunya hal tersebut tidak akan berjalan dengan secara instan, karena perlu adanya kerja sama di antara kedua belah pihak untuk menciptakan output yang seperti disebutkan di atas.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar salah satunya yaitu melalui adanya komunikasi yang baik antara pihak orang tua dan pihak sekolah dan begitu pula sebaliknya guna tercapainya pembelajaran yang efektif, dan SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto ini selalu mengupayakan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan sekolah guna tercapainya tujuan bersama diantara kedua belah pihak.

Komunikasi ini juga bertujuan untuk lebih mempererat hubungan antara orang tua dengan sekolah, terlebih ketika komunikasi ini berjalan dengan baik diharapkan bahwa pembelajaran yang berlangsung dan diajarkan oleh guru dapat berjalan dengan baik tanpa adanya suatu kendala yang berarti khususnya adalah Pendidikan Agama Islam.¹⁰

Dari latar belakang ini penulis telah melakukan sebuah wawancara dengan pihak sekolah mengenai hubungan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua. Komunikasi yang dilakukan antara pihak sekolah dengan orang tua biasanya diserahkan kepada wali kelas masing-masing, jadi bagaimana intensitas pertemuan antara pihak sekolah dengan orang tua biasanya tergantung dari kebutuhan masing-masing kelas, jadi program komunikasi antara sekolah dengan orang tua dilakukan per level mulai dari kelas VII (level 1) kelas VIII (level 2) kelas IX (level 3), masing-masing kelas di sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing level itu sendiri.¹¹

¹⁰. Hasil Wawancara dengan Nur Hidayah Sp.d. pada tanggal 27 s/d 29 Agustus 2016.

¹¹Hasil wawancara dengan Nur Hidayah Sp.d pada tanggal 27-28 Agustus 2016.

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjalin komunikasi antara sekolah dengan orang tua, maka penulis tertarik mengkaji mengenai “Bagaimana komunikasi antara sekolah dan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang dibahas, dan untuk menghindari terjadinya penafsiran yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka penulis uraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah:

1. Komunikasi antara sekolah dan orang tua

Kata Komunikasi (dalam bahasa Inggris *communication*) secara bahasa berakar pada beberapa kata diantaranya menurut Gordon Komunikasi berasal dari kata *communis* yang berarti “sama”. Menurut Cherry, komunikasi berasal dari kata *communico*. Dan menurut Perason dan Nelson, komunikasi berasal dari kata *communico*, *communication*, atau *communicare* memiliki arti “membuat sama” (*to make commo*). Dari keempat kata asal komunikasi tersebut, istilah pertama (*communis*) merupakan istilah yang paling sering digunakan sebagai kata asal komunikasi, serta menjadi akar dari kata-kata yang lainnya yang mirip. Komunikasi terjadi ketika suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan yang dianut secara sama. Pengertian komunikasi secara bahasa tersebut tampaknya komunikasi diletakan pada dicapainya pemahaman yang sama terhadap suatu pesan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas komunikasi. Dengan demikian, komunikasi terjadi jika pesan dapat diterima atau dipahami sama oleh semua orang yang terlibat kegiatan tersebut.¹²

¹² Fauzi, *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini: Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 23-24

Di dalam GBHN ditegaskan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua dan masyarakat.¹³ Oleh sebab itu komunikasi merupakan jembatan untuk melakukan proses pendidikan. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua di harapkan bahwa proses belajar mengajar/ pendidikan dapat berjalan dengan lebih efektif.

Komunikasi sekolah dan orang tua disini adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh pihak wali kelas IX (sembilan) dan pihak orang tua siswa/wali siswa.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.¹⁴

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Dari pengertian prestasi tersebut, yang dimaksudkan prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa dari proses belajar mengajar yang telah diikuti oleh siswa baik yang bersifat intrakulikuler dan ekstrakulikuler.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.¹⁵

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan pemberian “pe” dan akhiran “an” mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula

¹³ B.Suryosubroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: School Public Relations*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.54.

¹⁴ M Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118.

¹⁵ Chabib Thoha, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 1.

berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan.

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta’lim*, *ak-tarbiyah*, dan *al-ta’dib*. *Al-ta’lim* berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan, *Al-tarbiyah* berarti mengasuh mendidik dan *Al-ta’dib* lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.¹⁶ Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.

Dari segi terminologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persyaratan tertentu sebagai pendidik.¹⁷ Selanjutnya kata pendidikan ini dihubungkan dengan Agama Islam, dan memiliki satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan Nasional yang menjadi mata pelajaran wajib di setiap lembaga pendidikan islam.

Pendidikan Agama Islam sebagaimana tertuang dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁸

¹⁶ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm .86-88.

¹⁷ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam...*, hlm. 92.

¹⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 76.

Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan agama islam sebagai pandangan hidup.¹⁹

Mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadist, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama islam mencangkup perwujudan keserasian. Keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dari diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).²⁰

Jadi yang dimaksud dengan mata pelajaran pendidikan agama islam adalah sebuah mata pelajaran wajib dipelajari dalam kehidupan sehari-hari baik di seklah maupun dalam lingkungan masyarakat yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 6 Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Dari definisi operasional skripsi diatas penulis bermaksud menjelaskan bahwa penelitian dalam skripsi ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi antara sekolah dengan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

¹⁹ Zakiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.86.

²⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004), hlm.130.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut “Bagaimanakah komunikasi antara sekolah dengan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi antara sekolah dengan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk komunikasi sekolah dan orang tua terhadap prestasi belajar PAI SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang proses komunikasi antara sekolah dan orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi akademis yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidik khususnya pendidikan agama islam.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan serta keterampilan pada diri peneliti terutama dalam komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah menelaah dan mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh penulis, serta menjadi bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dikaitkan pada judul penelitian penulis yakni, **Komunikasi antara Sekolah dengan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto**. Diantara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

Mangali (skripsi: 2012) yang berjudul dalam skripsi ini berisi tentang Bagaimana Upaya Pembinaan Akhlak Karimah Siswa. Objek penelitiannya yaitu mendeskripsikan upaya pembinaan akhlak karimah siswa melalui pendidikan, yang mana dapat dilakukan melalui kegiatan intern yaitu kegiatan belajar mengajar seperti kurikulum yang ada. Sedangkan eksternnya yaitu melalui pembinaan kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti: badan dakwah islamiyyah, peringatan hari besar islam.²¹

Mutia Sri Rahayu (Skripsi: 2018) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa komunikasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia berinteraksi di lingkungannya menggunakan komunikasi. Apalagi di dalam dunia pendidikan sangatlah diperlukan untuk saling bekerja sama antara lembaga pendidikan dengan stakeholder agar tercapainya program pendidikan. Proses pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara pendidik dan terdidik serta antara terdidik sendiri, komunikasi yang baik tentunya akan berdampak pada hasil yang baik.²²

Fajar Setiawan (skripsi: 2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi peserta didik, selain membentuk anak untuk menjadi baik, orang tua juga harus menjadikan dirinya sebagai

²¹ Mangali, *Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Widya Dharma Turen Malang*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012,

²² Mutia Sri Rahayu, *Komunikasi anatara orang tua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa, di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto*, (purwokerto: skripsi IAIN purwokerto, 2018)

teladan bagi anak-anaknya dengan menjadi pribadi yang memelihara sholatnya.²³

Shoimatun Mu'minah (Skripsi: 2010) dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa, "Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dari merekalah anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup dan ketentraman hidup banyak tertanam sejak anak berada ditengah-tengah orang tuanya. Mereka dapat mengenalkan kepada anak segala hal yang mereka ingin mengetahuinya. Memang anak tidak selamanya berada ditengah-tengah orang tuanya, dan pengaruh dari luar lingkungan keluarga membawa kesan pada anak. Namun pendidikan yang ditanamkan orang tua tetap meninggalkan dasar yang paling dalam bagi pendidikannya. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab yang dipikul orang tua memerlukan pemikiran dan perhatian yang besar."²⁴

Berdasarkan penelilitan diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang Komunikasi Sekolah dan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi dan memudahkan pembaca skripsi secara sistematis dan runtut dalam rangkaian penulisan bab per bab dalam penjelasan berikut :

Bagian awal terdiri dari Halaman judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, nota pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

²³ Fajar Setiawan, *Peran Orang Tua dalam Membina Pembiasaan Sholat pada Anak di MTs 'Ushriyyah Purbalingga*, (Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto, 2015)

²⁴ Soimatun Mu'minah, *Pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SD N 1 langkap kecamatan kertanegara kabupaten purbalingga tahun pelajaran 2009/2010*, (purwokerto: skripsi IAIN purwokerto, 2010).

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi, latar belakang permasalahan yang akan penulis angkat dalam skripsi ini, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kerangka teori yang meliputi; dalam bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. Sub bab pertama membahas tentang komunikasi sekolah dan orangtua yang meliputi komunikasi, etika komunikasi, bentuk komunikasi sekolah dan orangtua. Pada sub kedua membahas tentang prestasi belajar PAI yang terdiri dari pengertian prestasi belajar, cara meningkatkan prestasi belajar. Sub bab ketiga membahas tentang komunikasi sekolah dan orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa..

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang memuat: Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik pengumpulan data, analisis data, teknik uji keabsahan data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian/ pemaparan data dan temuan penelitian, kemudian pembahasan hasil penelitian, dibagi menjadi dua bagian yaitu prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto dan hasil komunikasi sekolah dengan orangtua terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto.

Bab V merupakan penutup yang terdiri dari simpulan, saran, bagian akhir meliputi; daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penafsiran penulis data tentang komunikasi sekolah dengan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. Dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi sekolah dengan orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto tercipta dengan terjalin komunikasi yang intensif dan efektif dengan pihak sekolah/guru di sekolah maupun orang tua di rumah melalui group whatsapp pada tiap kelasnya masing-masing yang tiap kelasnya memiliki satu wali kelas, kunjungan home visit, kegiatan parenting, dan kegiatan lainnya dalam pelaksanaannya berjalan sesuai dengan waktu yang telah di targetkan oleh pihak sekolah, kemudian di sesuaikan dengan waktu luang wali kelasnya masing-masing pada setiap kelas.

Berkomunikasi dengan orang tua dan guru merupakan hal yang penting dalam membangun hubungan yang positif antara sekolah dan orang tua, dan begitu pula sebaliknya, demi tercapainya program yang telah direncanakan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas dimana yang akan datang/ saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Untuk orang tua wali siswa

Dapat meluangkan waktunya untuk datang ke sekolah, jalin komunikasi yang baik dengan sekolah agar tujuan antara kedua belah pihak untuk mencerdaskan peserta didik dapat tercapai dengan baik

2. Untuk siswa

Lebih pandai dalam mengatur waktu untuk belajar dan rajin serta patuh pada apa yang dikatakan oleh bapak/ibu guru di sekolah, ayah/ibu di rumah.

3. Untuk pihak sekolah

Untuk lebih meningkatkan kembali keberadaan media masa untuk berkomunikasi dengan guru, karyawan, dan orang tua wali siswa serta diharapkan pihak pihak sekolah dapat mengunggah berbagai informasi tentang sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Fauzi. 2013. *Pendidikan Komunikasi Anak Usia Dini: Berbasis Kecerdasan Bahasa dan Kecerdasan Sosial*, Purwokerto: STAIN Press.
- Iriantara, Yosol. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Iriantara, Yosol. 2003. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- H.A W, Widjaja 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, JJ. dan Moejion. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- H.E. Mulyasa. 2012. *Managemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: Malang Press.
- Ibrahim, Nuraeni. 2015. *Menghargai Prestasi*. Jakarta: PT Mustika Pustaka Negeri.
- Ibrahim, Nuraeni dan Sugiharti. 2015. *Menghargai Prestasi* Jakarta: PT Mustika Pustaka Negeri.
- Iriantara, Yosol skk. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- J. Ellias, Maurice. Dkk. 2002. *Cara-cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ, Ter, M Jauharul Fuad*. Bandung: Kaifa.
- M Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangali. 2012. *Upaya Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Widya Dharma Turen Malang*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutia Sri Rahayu. 2018. *Komunikasi antara orang tua dan guru dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa, di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto*. purwokerto: skripsi IAIN purwokerto.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Fathurrohman dan Sulistorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Nasrul. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Pekanbaru: Aswaja Pressido.
- Nizar, Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Rifa Hidayah. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: Malang Press.
- Rusyan, H.A Tabrani. 2013. *Membangun guru berkualitas*. Jakarta: CV. Dhanama Kreatif Mandiri.
- Setiawan, Fajar. 2015. *Peran Orang Tua dalam Membina Pembiasaan Sholat pada Anak di MTs 'Ushriyyah Purbalingga*. Purwokerto: skripsi IAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, fan R&D*, . Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. 2012. *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: School Public Relations*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soimatun Mu'minah. 2010. *Pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SD N 1 langkap kecamatan kertanegara kabupaten purbalingga tahun pelajaran 2009/2010*. purwokerto: skripsi IAIN purwokerto.
- Sri Harini dan Aba Firdaus. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Jogjakarta : Kreasi Wacana.
- Susilo, M.Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta; Pinus.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1999. *Metodelogi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2016. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjaya. 2000. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ady. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wingkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grafindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yakin, Zubad Nurul. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*. Malang: UIN Malang Press.
- Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 86.